

PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN METODE WARD AND PEPPARD (STUDI KASUS : DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA TOMOHOH)

Melisa Ervina¹⁾, Chris Rudianto²⁾, dan Hanna Prillysca Chernovita³⁾

^{1,2,3}Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana

^{1,2,3}Jl. DR. O. Notohamidjojo No.1, Salatiga, 50711

E-mail : 682015087@student.uksw.edu¹⁾, chris.rudianto@uksw.edu²⁾, hanna.chernovita@uksw.edu³⁾

ABSTRAK

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Tomohon merupakan instansi pemerintahan yang memiliki kewenangan dalam bidang administrasi kenegaraan. Teknologi Informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Untuk itu, dibutuhkan sebuah perencanaan strategis sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis serta tujuan organisasi. Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tomohon sudah menerapkan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SI/TI) dalam menunjang tugas kerja setiap harinya. Namun, pada Disdukcapil belum memiliki perencanaan strategis sistem informasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun perencanaan strategis sistem informasi yang sesuai dengan visi misi instansi. Penelitian ini menggunakan metode Ward And Peppard dengan berbagai analisis seperti analisis SWOT, Value Chain, dan Mc Farlan Strategic Grid. Hasil dari penelitian ini adalah berupa portofolio perencanaan strategis sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan Disdukcapil.

Kata Kunci: *Mc Farlan Strategic Grid, Sistem Informasi, SWOT, Value Chain, Ward and Peppard*

1. PENDAHULUAN

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang dipimpin oleh Kepala Dinas dan berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mempunyai tugas melaksanakan urusan rumah tangga Pemerintah Daerah dan tugas pembantuan di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Pada jaman Teknologi Informasi saat ini, dimana setiap organisasi yang ingin bertahan dan berkembang dibutuhkan pengimplementasian Sistem Informasi (SI) yang didukung dengan adanya Teknologi Informasi (TI) yang memadai. Penerapan teknologi informasi merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah organisasi. Dengan adanya teknologi informasi pada sebuah organisasi, maka aktivitas bisnis yang berlangsung akan lebih efektif dan efisien.

Perencanaan strategis Sistem Informasi Teknologi Informasi dalam sebuah organisasi merupakan proses yang berkelanjutan dimana terdapat perubahan-perubahan yang berkala dalam jangka waktu tertentu yang akan perlu sering diperbarui secara teratur sebagai respon terhadap dorongan eksternal, peluang dan kebutuhan bisnis, rencana kerja yang terjadwal, budaya organisasi dan kemanfaatan yang diperoleh dari penerapan strategi itu sendiri.

Apabila sebuah organisasi telah mengimplementasikan teknologi informasi pada setiap

aktivitas bisnisnya, maka dibutuhkan adanya perencanaan strategis Sistem Informasi. Investasi teknologi tanpa perancangan bisa berakibat sia-sianya investasi yang dilakukan karena fungsi dan makna investasi teknologi yang tidak selaras dengan tujuan organisasi. Perencanaan strategis sistem informasi dibutuhkan untuk mempersiapkan organisasi dalam pemakaian ternologi informasinya. Perencanaan strategis yang matang harus disesuaikan dengan kebutuhan bisnis serta tujuan organisasinya.

Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tomohon mengacu pada Visi Misi Walikota dan Wakil Walikota Tomohon terpilih, yang memuat penjabaran Visi Misi, Tujuan, dan Sasaran yang ingin dicapai yang terurai dalam bentuk program – program dan kegiatan – kegiatan yang secara sistematis disusun dan direncanakan untuk dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, dan diharapkan dengan input dana, sumber daya manusia, dan aset yang ada akan menghasilkan *output* dan *outcomes* yang menggerakkan ekonomi seluruh masyarakat dan memberikan kesejahteraan kepada seluruh masyarakat Kota Tomohon.

Penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan sebuah rancangan strategis sistem informasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tomohon yang selaras dengan tujuan serta visi misi organisasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Ward and Peppard*, dengan

menerapkan beberapa tahapan analisis seperti, analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*), analisis *Value Chain, Mc Farlan Strategic Grid*.

Penelitian mengenai perencanaan strategis sistem informasi sudah sering dilakukan oleh beberapa peneliti terlebih dahulu, maka terdapat beberapa penelitian yang relevan dijadikan sebagai acuan pada penelitian ini, sebagai berikut:

Penelitian tentang perencanaan strategis sistem informasi yang dilakukan oleh Suryanto Nugroho, Luqman Hakim, dan Sigit Hadi Waluyo dengan judul "Perancangan Strategis Sistem Informasi Rumah Sakit *Type B* Menggunakan Metode Ward And Peppard". Penelitian tersebut menggunakan metode *Ward and Peppard* sedangkan untuk teknik analisisnya menggunakan analisis *five forces competitive*, analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*), analisis *value chain* serta *Mc Farlan's Strategic grid*. Hasil dari penelitian tersebut adalah dokumen portofolio perencanaan strategis sistem informasi yang memuat strategi sistem informasi, strategi teknologi informasi dan strategi bisnis yang sesuai dengan karakteristik dan budaya organisasi rumah sakit *type b* (Nugroho, Hakim 2017).

Penelitian tentang perencanaan strategis sistem informasi yang dilakukan oleh Khairul Imtihan dengan judul "Perencanaan Strategi Sistem Informasi Pendidikan Pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Lombok". STMIK Lombok dalam menjalankan operasional perguruan tinggi masih memiliki kendala. Strategi yang dilakukan untuk mengantisipasi hal tersebut sampai saat ini dirasakan masih kurang sehingga STMIK Lombok perlu merencanakan strategi sistem informasi yang mampu meningkatkan kinerja institusi pendidikan sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi. Proses identifikasi kebutuhan perencanaan strategis sistem informasi dipetakan menjadi 2 aktivitas yaitu aktivitas utama serta aktivitas pendukung (Imtihan 2015).

Penelitian tentang perencanaan strategis sistem informasi yang dilakukan oleh Vencias Markus Kawangung, Irya Wisnubhadra, Kusworo Anindito dengan judul "Perencanaan Strategis Sistem Informasi (Studi Kasus Di Kantor Pemberdayaan Perempuan Dan Keluarga Berencana). Penggunaan SI/TI pada Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kepulauan Anambas belum dilakukan secara penuh dan masih banyak kegiatan yang dilakukan secara konvensional yang akibatnya tidak dapat mendukung pencapaian target dan kinerja yang optimal. Untuk mencapai tujuan organisasi maka diperlukan strategi SI/TI yang selaras dengan strategi bisnis. Penelitian menggunakan metode *Ward and Peppard*, dilakukan analisis lingkungan bisnis internal, lingkungan bisnis eksternal, lingkungan SI/TI internal dan lingkungan SI/TI eksternal yang menggunakan *tools* analisis *Political, Economic, Social, Technological* (PEST), SWOT, *Critical Success Factor* (CFS), *Value Chain* dan

McFarlan Strategic Grid. Hasil dari penelitian tersebut adalah portofolio aplikasi yang bisa dikembangkan oleh KPPKB Kabupaten Kepulauan Anambas untuk membantu dalam mencapai tujuan dan meningkatkan kinerja di masa yang akan datang (Kawangung, Wisnubhadra, and Anindito 2015).

2. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Dalam penelitian ini permasalahan mencakup:

1. Cakupan permasalahan dalam penelitian ini adalah: Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tomohon sudah menerapkan Sistem Informasi/Teknologi Informasi namun belum memiliki perencanaan strategis sistem informasi sehingga pengimplementasian masih kurang memadai. Untuk itu, dibutuhkan perencanaan strategis sistem informasi untuk menopang instansi dalam penggunaan SI/TI untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
2. Batasan penelitian ini hanya mengacu pada penerapan rencana strategis Sistem Informasi
3. Rencana hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah rekomendasi portofolio aplikasi yang bisa dikembangkan untuk 4 tahun ke depan.

3. BAHAN DAN METODE

Berikut disajikan bahan kajian, metode serta tahapan penelitian yang dilakukan.

3.1 Sistem Informasi

Menurut Alter (1992) Sistem Informasi adalah kombinasi antar prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. Sedangkan menurut Hall (2001) mengatakan bahwa Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai (Kadir, 2014).

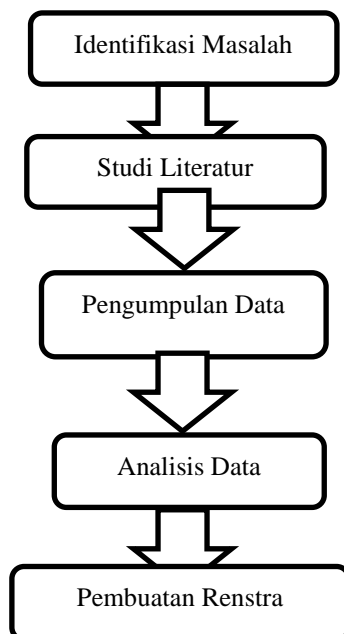
3.2 Perencanaan Strategis Sistem Informasi

Perencanaan strategis sistem informasi merupakan proses identifikasi portofolio yang dikaji menjadi laporan akhir guna untuk mencapai tujuan bisnis suatu organisasi (Vicarya Widagdo and Kamisutara 2018). Perencanaan strategis SI/TI mempelajari pengaruh SI/TI terhadap kinerja bisnis dan kontribusi bagi organisasi dalam memilih langkah-langkah strategis (Anharudin 2015). *Framework* Ward and Peppard dimulai dari kondisi SI/TI dimasa lalu yang kurang bermanfaat bagi tujuan bisnis dan menangkap peluang bisnis serta meningkatkan keunggulan kompetitif suatu organisasi karena mampu memanfaatkan SI/TI dengan maksimal (Asmara, Winarno, and Henderi 2017). Menurut Ward And Peppard (2002), perencanaan strategis sistem informasi memiliki metodologi yang berisi metode, teknis serta *tools* untuk mengerjakan sesuatu. Menurut Ward and Peppard (2002), SWOT merupakan sebuah alat untuk mendefinisikan kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan

ancaman yang ada pada sebuah perusahaan. Hubungannya adalah dengan faktor eksternal dan internal perusahaan dimana dapat menganalisis faktor internal (*Strength and Weakness*) sehingga dapat di maksimalkan kekuatannya dan meminimalkan kelemahannya. Dari faktor eksternal (*Opportunity dan Threat*) di mana dapat memaksimalkan peluang pasar dan meminimalisir ancaman-ancaman dari luar. Analisis *value chain* menggambarkan kegiatan di dalam organisasi dan sekelilingnya dan menghubungkan kegiatan-kegiatan tersebut ke dalam analisis kekuatan organisasi yang kompetitif. Oleh karena itu, *value chain* mengevaluasi bagian mana dari setiap aktivitas yang bisa menambah keunggulan organisasi dalam hal produk atau jasa. Analisis *value chain* memiliki 2 faktor pendukung, yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Analisis *Mc Farlan Strategic Grid* menggambarkan kondisi organisasi saat ini, kondisi yang direncanakan serta aplikasi-aplikasi yang dianggap berpotensi dalam menunjang operasional bisnis (Ward and Peppard 2002).

3.3 Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Wawancara dilakukan pada beberapa *staff* Disdukcapil Kota Tomohon. Penelitian ini menggunakan *framework Ward and Peppard* dengan berbagai metode analisis yang dilakukan seperti analisis analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*), analisis *Value Chain*, *Mc Farlan Strategic Grid*. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan ditampilkan pada gambar 1



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Keterangan Gambar 1:

1. Identifikasi Masalah
Tahap awal penelitian ini adalah mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh Disdukcapil kota Tomohon. Cara mengidentifikasi adalah dengan melakukan wawancara kepada beberapa pegawai yang ada di Disdukcapil kota Tomohon. Masalah yang ditemukan adalah belum adanya rencana strategis (renstra) sistem informasi.
2. Studi Literatur
Tahap selanjutnya adalah melakukan studi literatur terhadap beberapa penelitian terdahulu untuk memperkaya teori dan menghasilkan pembelajaran mengenai perencanaan strategis sistem informasi.
3. Pengumpulan Data
Tahap selanjutnya adalah melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara terhadap *staff* yang ada di Disdukcapil kota Tomohon.
4. Analisis Data
Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data yang telah dikumpulkan melalui wawancara akan diolah menjadi informasi untuk menyusun renstra.
5. Pembuatan Renstra
Tahap selanjutnya adalah melakukan penyusunan renstra berdasarkan data yang dikumpulkan. Pembuatan renstra dilakukan melalui tiga proses yaitu analisis SWOT, analisis *Value Chain*, dan *Mc Farlan Strategic Grid*.

4. PEMBAHASAN

Berikut disajikan penyusunan rencana strategis pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tomohon menggunakan metode *Ward and Peppard*

4.1 Analisis Lingkungan Bisnis Internal/Eksternal

Berdasarkan hasil penelitian, tahap awal penyusunan renstra ini berupa analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threats*) yang dilakukan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman dengan melihat lingkungan bisnis internal dan eksternal. Analisis faktor internal menggunakan metode SWOT yaitu dengan melihat kekuatan serta kelemahan organisasi. Sedangkan analisis faktor eksternal menggunakan metode SWOT adalah dengan melihat peluang dan ancaman yang datang dari luar organisasi. Berikut hasil analisis yang dilakukan ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Analisis SWOT pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Tomohon

<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
1. Tersedianya anggaran pendanaan yang konsisten 2. Letak kantor disdukcapil strategis 3. Keamanan data terjamin 4. <i>Computerized</i>	1. Lokasi parkir sempit 2. Kurangnya pegawai sehingga antrian panjang 3. Ruang tunggu kurang luas sehingga banyak masyarakat yang menunggu diluar 4. Belum optimalnya sarana dan prasarana pendukung pelayanan administrasi
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
1. Mendapat dukungan penuh dari pemerintah daerah dan pemerintah pusat 2. Semakin berkembangnya teknologi informasi	1. Masih adanya tanggapan dari masyarakat bahwa administrasi Negara kurang penting

Keterangan pada Tabel 1:

Strength :

1. Tersedianya anggaran pendanaan yang konsisten, hal tersebut menjadi kekuatan bagi Disdukcapil karena dengan anggaran yang konsisten maka setiap kebutuhan dari Disdukcapil untuk memperlancar proses pelayanannya dapat terpenuhi dengan maksimal.
2. Letak kantor Disdukcapil strategis, hal tersebut menjadi kekuatan bagi Disdukcapil karena dengan lokasi yang strategis tentu mempermudah akses masyarakat ke Disdukcapil karena lokasi kantor biasa dilewati oleh angkutan umum.
3. Keamanan data terjamin, hal tersebut menjadi kekuatan bagi Disdukcapil karena data masyarakat tidak akan bocor ke pihak luar.
4. *Computerized*, menjadi kekuatan bagi Disdukcapil karena dengan konsep yang terkomputerisasi maka pekerjaan yang terselesaikan dengan lebih efektif dan efisien.

Weakness :

1. Lokasi parkir sempit, hal tersebut menjadi kelemahan pada Disdukcapil karena banyak warga yang membawa kendaraan namun kesulitan saat mencari parkir.
2. Kurangnya pegawai sehingga antrian panjang, hal tersebut menjadi kelemahan bagi Disdukcapil karena banyak masyarakat yang ingin mengurus dokumen negara tapi karena antrian yang panjang serta ada pekerjaan masing-masing sehingga masyarakat sering menunda-nunda.
3. Ruang tunggu kurang luas sehingga banyak masyarakat yang menunggu diluar, hal tersebut menjadi kelemahan Disdukcapil karena masyarakat dang antri diluar tidak bisa mendengar dengan jelas saat nomor antrian disebutkan pegawai.

4. Belum optimalnya sarana dan prasarana pendukung pelayanan administrasi, hal tersebut menjadi kelemahan pada Disdukcapil karena dapat menurunkan kualitas pelayanan masyarakat.

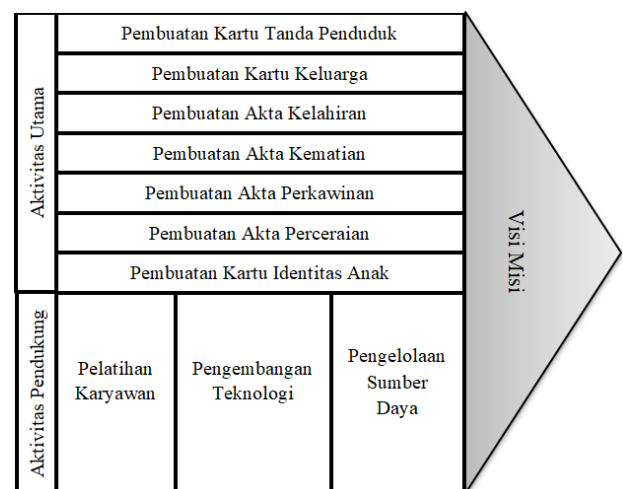
Opportunity :

1. Mendapat dukungan penuh dari pemerintah daerah dan pusat, hal tersebut menjadi peluang bagi Disdukcapil karena dengan adanya dukungan dari pemerintah daerah dan pusat, maka pelayanan pada Disdukcapil memiliki kesempatan untuk berkembang lebih besar.
2. Semakin berkembangnya teknologi informasi, hal tersebut menjadi peluang bagi Disdukcapil karena dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat maka proses kerja pada Disdukcapil bisa menghemat waktu dan kualitas pelayanan lebih baik.

Threat :

Masih adanya tanggapan dari masyarakat bahwa dokumen negara kurang penting, hal tersebut menjadi ancaman bagi Disdukcapil karena pada dasarnya dokumen kenegaraan memang penting bagi setiap warga negara, dan sudah menjadi tugas Disdukcapil untuk menghimbau masyarakat agar memiliki dokumen kenegaraan. Namun, jika banyak masyarakat yang tidak memiliki dokumen kenegaraan berarti tugas Disdukcapil tidak terlaksana dengan baik.

Analisis *value chain* adalah analisis yang dilakukan untuk untuk memetakan seluruh proses bisnis yang ada di Disdukcapil. Analisis *value chain* dilakukan untuk melihat proses kerja dari Disdukcapil Kota Tomohon. Analisa ini bertujuan untuk mengelompokkan aktivitas-aktivitas yang ada pada Disdukcapil ke dalam dua aktivitas besar yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Berikut adalah analisis *value chain* yang ditampilkan pada gambar 2



Gambar 2. Analisis Value Chain pada Disdukcapil

Berdasarkan Gambar 2 analisis *value chain* berisi:

1. Aktivitas utama (*Main Activity*) terdiri dari:
 - 1) Pembuatan Kartu Tanda Penduduk
 - 2) Pembuatan Kartu Keluarga
 - 3) Pembuatan Akta Kelahiran
 - 4) Pembuatan Akta Kematian
 - 5) Pembuatan Akta Perkawinan
 - 6) Pembuatan Akta Perceraian
 - 7) Pembuatan Kartu Identitas Anak
2. Aktivitas pendukung (*Support Activity*) terdiri dari:
 - 1) Pelatihan Karyawan
 - 2) Pengembangan Teknologi
 - 3) Pengelolaan Sumber Daya

4.2 Analisis Lingkungan SI Internal/Eksternal

Selanjutnya melakukan analisis terhadap kondisi SI secara internal. Berikut adalah daftar SI yang digunakan oleh Disdukcapil ditampilkan pada tabel 2

Tabel 2. Sistem Informasi yang digunakan di Disdukcapil Kota Tomohon

No	Nama Sistem Informasi	Pengguna	Jenis Aplikasi
1.	SI AK Konsolidasi Pusat Versi 3.1	Bidang Data dan Informasi	WEB
2.	SI AK Versi 7.1	Bidang pelayanan pendaftaran	WEB
3.	SI AK BENROLLER Versi 4.0	Seksi Kartu tanda penduduk	Desktop
4.	SI AK BCardMGMT Versi 5.0	Seksi Kartu Tanda Penduduk	Desktop
5.	SIMDA Gaji Taspen	Karyawan	WEB
6.	SIMDA Keuangan	Bagian Perencanaan dan Keuangan	Desktop
7.	SIMDA Barang	Bagian Umum dan Kepegawaian	Desktop
8.	SI Kepegawaian	Bagian Umum dan Kepegawaian	Desktop

Keterangan tabel 2 :

1. SI AK Konsolidasi Pusat Versi 3.1
SI AK Konsolidasi Pusat Versi 3.1 ini bertujuan untuk mentransfer data pencatatan sipil dari Disdukcapil Kota Tomohon ke pusat. Pada aplikasi ini juga dapat diketahui kondisi jaringan pada lokasi yang akan di *transfer* data.
2. SI AK Versi 7.1
SI AK Versi 7.1 ini bertujuan untuk pencetakan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Pada aplikasi ini tempat dibuatkannya segala jenis akta.
3. SI AK BENROLLER Versi 4.0
SI AK BENROLLER Versi 4.0 ini bertujuan untuk proses perekaman E-KTP mulai dari pengisian biodata masyarakat, perekaman foto serta tanda tangan masyarakat.

4. SI AK BCardMGMT Versi 5.0
SI AK BCardMGMT Versi 5.0 ini bertujuan untuk proses percetakan E-KTP.
5. SIMDA Gaji Taspen
SIMDA Gaji Taspen merupakan SI yang mengelolah gaji karyawan Disdukcapil untuk mempermudah tugas Satuan Kerja Pengelolaan Keuangan Daerah (SKPKD), SIMDA ini bertujuan untuk mengelolah gaji yang diterima, pembagain slip gaji, serta untuk perekapan.
6. SIMDA Keuangan
SIMDA Keuangan merupakan SI yang mengatur dan mencatat dana yang masuk serta dana yang keluar untuk operasional Disdukcapil Kota Tomohon.
7. SIMDA Barang
SIMDA Barang merupakan SI yang mencatat barang-barang inventaris yang dimiliki oleh Disdukcapil
8. SI Kepegawaian
SI Kepegawaian merupakan SI yang mencatat biodata karyawan, jabatan serta absensi karyawan.

4.3 Portofolio Aplikasi

Setelah diketahui aplikasi apa saja yang dipakai oleh Disdukcapil, dapat dilakukan pemetaan *Mc Farlan Strategic Grid*. Metode tersebut digunakan untuk memetakan kontribusi setiap SI terhadap organisasi. Pemetaan dilakukan menjadi 4 kuadran yaitu *key operational*, *strategic*, *support* dan *high potential*. Berikut hasil pemetaannya yang ditampilkan pada tabel 3

Tabel 3. Strategic Grid Mc Farlan pada Disdukcapil Kota Tomohon

<i>Strategic</i>	<i>High Potential</i>
1. SIMDA Keuangan	1. SIMDA Barang
1. SIMDA Gaji Taspen 2. SI Kepegawaian	1. SI AK Konsolidasi Pusat Versi 3.1 2. SI AK Versi 7.1 3. SI AK BENROLLER Versi 4.0 4. SI AK BCardMGMT Versi 5.0
<i>Support</i>	<i>Key Operational</i>

Keterangan Tabel 3 :

1. Kuadran 1 merupakan kuadran *Strategic*. Kuadran *Strategic* berisi aplikasi apa saja yang digunakan oleh organisasi untuk menopang organisasi dimasa mendatang. Aplikasi yang dikategorikan dalam kuadran ini adalah SIMDA Keuangan.
2. Kuadran 2 merupakan kuadran *High Potential*. Kuadran *High Potential* berisi aplikasi apa saja yang nantinya akan berguna dan penting di masa

depan. Aplikasi yang dikategorikan dalam kuadran ini adalah SIMDA Barang.

- Kuadran 3 merupakan kuadran *Key Operational*. Kuadran *Key Operational* berisi aplikasi yang paling dibutuhkan organisasi di masa sekarang. Aplikasi yang dikategorikan pada kuadran ini adalah SIAK Konsolidasi Pusat Versi 3.1, SIAK Versi 7.1, SIAK BENROLLER Versi 4.0, SIAK BCardMGMT Versi 5.0.
- Kuadran 4 merupakan kuadran *Support*. Kuadran *Support* berisi aplikasi pendukung yang berguna namun bukan menjadi aplikasi utama untuk mencapai kesuksesan bisnis bersama. Aplikasi yang dikategorikan pada kuadran ini adalah SIMDA Gaji Taspen, SI Kepegawaian.

Dari hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan usulan aplikasi untuk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tomohon yang ditampilkan pada tabel 4

Tabel 4. Usulan Sistem Informasi Pada Disdukcapil

NO	Usulan SI	Pengguna
1.	SI Administrasi	Bagian Pelayanan Pendaftaran
2.	Website Disdukcapil	Bagian Data Dan Informasi
3.	SI Surat	Bagian Data Dan Informasi

Keterangan Tabel 4:

- SI Administrasi.**
Disdukcapil direkomendasikan untuk membuat SI Administrasi karena pada Disdukcapil masih menggunakan proses administrasi manual seperti menggunakan nomor antrian menggunakan kertas dan saat giliran tiba akan dipanggil oleh pegawai Disdukcapil. Tujuan dari pembuatan SI Administrasi ini adalah untuk menghemat waktu saat mendaftar dan mengambil nomor antrian.
- Website Disdukcapil**
Disdukcapil direkomendasikan untuk membuat *website* karena selama ini proses penyampaian informasi seperti kelengkapan dokumen apa saja yang harus dibawa saat mengurus KTP hanya ditempelkan di papan pengumuman pada kantor Disdukcapil. Tujuan dari pembuatan *website* ini adalah agar masyarakat tidak perlu ke kantor Disdukcapil terlebih dahulu untuk mengetahui informasi-informasi tersebut.
- SI Surat**
SI Surat direkomendasikan pada Disdukcapil untuk dibangun karena selama ini setiap surat yang masuk dan keluar hanya dituliskan saja pada buku dan sewaktu-waktu buku tersebut bisa rusak atau hilang. Tujuan dari pembuatan SI surat ini adalah untuk meminimalisir terjadinya kehilangan surat, serta agar surat yang masuk dan keluar lebih terorganisir.

4.4 Rencana Implementasi

Berdasarkan hasil pemetaan dapat dilakukan rencana implementasi untuk 4 tahun ke depan, sebagai berikut:

Tabel 5. Rencana Implementasi SI pada Disdukcapil

Nama SI	2020	2021	2022	2023
SIAK Konsolidasi Pusat Versi 3.1				
SIAK Versi 7.1				
SIAK BENROLLER Versi 4.0				
SIAK BCardMGMT Versi 5.0				
SI Administrasi				
SIMDA Keuangan				
Website Disdukcapil				
SIMDA Gaji Taspen				
SI Kepegawaian				
SI Surat				
SIMDA Barang				

Keterangan Tabel 5:

- Prioritas #1 : Key Operational**
Tahap pertama yang harus dikembangkan adalah SIAK Konsolidasi Pusat Versi 3.1, SIAK Versi 7.1, SIAK BENROLLER Versi 4.0, SIAK BCardMGMT Versi 5.0, SI Administrasi karena aplikasi-aplikasi tersebut merupakan kunci keberhasilan pada Disdukcapil.
- Prioritas #2 : Strategic**
Tahap kedua yang harus dikembangkan adalah SIMDA Keuangan dan *Website* Disdukcapil karena aplikasi-aplikasi ini sangat berpengaruh dalam kelangsungan proses bisnis Disdukcapil.
- Prioritas #3 : Support**
Tahap ketiga yang harus dikembangkan adalah SIMDA Gaji Taspen, SI Kepegawaian, SI Surat karena aplikasi-aplikasi tersebut yang membantu proses bisnis pada Disdukcapil.
- Prioritas #4 : High Potential**
Tahap keempat yang harus dikembangkan adalah SIMDA Barang karena aplikasi ini akan berpengaruh dalam membantu proses bisnis berjalan dengan baik di masa mendatang.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Disdukcapil sudah menerapkan SI/TI dalam menunjang aktivitas bisnisnya. Untuk itu, Disdukcapil perlu melakukan analisa kondisi SI/TI secara berkala dan membuat perancangan strategis sistem informasi agar dapat memberikan kejelasan arah pengembangan sistem

informasi kedepan sesuai dengan kebutuhan bisnis Disdukcapil. Perancangan Renstra yang dilakukan menghasilkan beberapa usulan sistem informasi seperti SI Administrasi, SI Surat dan Website Disdukcapil yang diharapkan dapat membantu Disdukcapil dalam mencapai tujuan dan sasaran bisnis yang telah ditetapkan serta meningkatkan pelayanan publik.

6. SARAN

Saran kedepannya untuk peneliti selanjutnya adalah agar merencanakan renstra yang sesuai dengan tujuan bisnis organisasi. Dikarenakan penelitian ini hanya difokuskan pada pengembangan Sistem Informasi, maka untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji aspek yang lain.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Anharudin. 2015. "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Untuk Meningkatkan Pelayanan Menggunakan Metode Ward And Peppard (Studi Kasus: Pt Pos Indonesia Cilegon - Banten)." *Jurnal PROSISKO* 2 (2): 1–4. <http://ejournal.lppmunsera.org/index.php/PROSISKO/article/view/103/161>.
- Asmara, Jimi, Wing Wahyu Winarno, and - - Henderi. 2017. "Perancangan Strategis Sistem Informasi Pada Stikom Artha Buana Kupang NTT." *Techno.Com* 16 (4): 387–400. <https://doi.org/10.33633/tc.v16i4.1491>.
- Imtihan, Khairul. 2015. "Perencanaan Strategi Sistem Informasi Pendidikan Pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer (STMIK) Lombok." *Bianglala Informatika* 3 (2): 73–78. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/Bianglala/article/view/584>.
- Kadir 2014:218, Elen Vanessa Costa Da Silva, Dyule Anne Correa Martins, Ronaldo Melquides Monteiro Pimentel Junior, Eko Kurniawan Khannedy, Al Fatta, Hanif Analisis, Perancangan Sistem, Informasi Yogyakarta, and Addison Wesley Harlow. 2014. "SI Abdul Kadir.Pdf." *American Enterprise Institute for Public Policy Research* 14 (28): 50–55. <https://doi.org/10.13140/2.1.2637.6328>.
- Kawangung, Vencias Markus, Irya Wisnubhadra, and Kusworo Anindito. 2015. "Perencanaan Strategis Sistem Informasi (Studi Kasus Di Kantor Pemberdayaan Perempuan Dan Keluarga Berencana)." *PROSIDING SEMINAR NASIONALMULTI DISIPLIN ILMU&CALL FOR PAPERS UNISBANK (SENDI_U) Kajian Multi Disiplin Ilmu Untuk Mewujudkan Poros Maritim Dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesejahteraan Rakyat*, no. Snik: 153–58. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/3347>.
- Nugroho, Hakim, Waluyo. 2017. "Perancangan Strategis Sistem Informasi... (Nugroho Dkk.)," 128–34. https://publikasiilmiah.unwas.ac.id/index.php/PROSIDING_SNST_FT/article/view/1890.
- Vicarya Widagdo, Sam, and Made Kamisutara. 2018. "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan Menggunakan Metode Ward And Peppard (Studi Kasus: SMK Swasta Di Surabaya)." *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATi)*, 11–2018. <https://journal.uui.ac.id/Snati/article/view/11123>.
- Ward, and Peppard. 2002. *Strategic Planning for Information Systems. Journal of Information Technology*. Vol. 6. <https://doi.org/10.1057/jit.1991.9>.